

ABSTRAK

Luka sayat adalah luka yang terjadi karena teriris oleh suatu instrumen yang tajam. Salah satu tanaman obat yang dapat dimanfaatkan sebagai antiluka adalah daun terubuk (*Saccharum spontaneum var. edulis* (Hassk) K. Schum.) karena mengandung metabolit sekunder flavonoid, alkaloid, tanin dan saponin yang berperan dalam penyembuhan luka. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi formulasi hidrogel ekstrak etanol daun terubuk (*Saccharum spontaneum var. edulis* (Hassk) K. Schum.) dan aktivitasnya dalam penyembuhan luka. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL), yang terdiri dari kelompok perlakuan kontrol positif octedine gel, kelompok kontrol pembanding basis hidrogel, dan ekstrak etanol daun terubuk dengan konsentrasi 5%, 10% dan 15% dengan melakukan pengujian antiluka pada tikus putih. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun terubuk (*Saccharum spontaneum var. edulis* (Hassk) K. Schum.) dapat diformulasikan dalam sediaan hidrogel dengan HPMC dan Carbopol 940 sebagai *gelling agent* dan hasil evaluasi sifat fisik menunjukkan sediaan telah memenuhi persyaratan sediaan hidrogel yang baik dan hidrogel ekstrak etanol daun terubuk (*Saccharum spontaneum var. edulis* (Hassk) K. Schum.) konsentrasi 15% memberikan efek terbaik dalam penyembuhan luka dan penurunan panjang luka.

Kata kunci: Daun terubuk (*Saccharum spontaneum var. edulis* (Hassk) K. Schum.), hidrogel, luka sayat, ekstraksi

ABSTRACT

A cut is a wound that occurs due to being cut by a sharp instrument. One of the medicinal plants that can be used as an anti-wound is terubuk leaves (*Saccharum spontaneum* var. *edulis* (Hassk) K. Schum.) because it contains secondary metabolites of flavonoids, alkaloids, tannins and saponins which play a role in wound healing. This study aims to evaluate the hydrogel formulation of ethanol extract of terubuk leaves (*Saccharum spontaneum* var. *edulis* (Hassk) K. Schum.) and its activity in wound healing. This research used an experimental method using a Completely Randomized Design (CRD), which consisted of an octedine gel positive control treatment group, a hydrogel base comparison control group, and ethanol extract of coral leaves with concentrations of 5%, 10% and 15% by carrying out anti-wound testing on white rat. The research results obtained show that the ethanol extract of terubuk leaves (*Saccharum spontaneum* var. *edulis* (Hassk) K. Schum.) can be formulated in a hydrogel preparation with HPMC and Carbopol 940 as a gelling agent and the results of the evaluation of physical properties show that the preparation meets the requirements for hydrogel preparations. Both and hydrogel of ethanol extract of terubuk leaves (*Saccharum spontaneum* var. *edulis* (Hassk) K. Schum.) concentration of 15% gave the best effect in healing wounds and reducing wound length.

Keywords: Terubuk leaves (*Saccharum spontaneum* var. *edulis* (Hassk) K. Schum.), hydrogel, cuts, extraction.